



PT. INDO SAWIT PERKASA

Jalan Abdullah Lubis No. 79/101 Medan 20154
Telp. 061 - 4200 2490 (Hunting), Fax. 061 - 4200 5954
Email : ptispmdn@indosat.net.id

KOMITMEN PT. INDO SAWIT PERKASA MEMBANGUN KEBUN KELAPA SAWIT YANG BERKELANJUTAN DAN BERTANGGUNGJAWAB

Menanggapi pemberitaan yang menyudutkan PT. Indo Sawit Perkasa yang beroperasi di Desa Pasir Belo dan Desa Singgersing, Kec. Sultan Daulat Kota Subulussalam, beberapa tahun belakangan, dengan ini kami dari PT. Indo Sawit Perkasa (PT. ISP) menerangkan sebagai berikut:

1. Lahan kebun PT. Indo Sawit Perkasa (ISP) terdiri dari 2 HGU, HGU no. 00021 seluas 420,17 Ha terletak di Desa Pasir Belo dan HGU no. 00022 seluas 620,37 Ha terletak di Desa Pasir Belo dan Singgersing, sehingga total luas kebun PT. ISP adalah 1.040,54 Ha. HGU PT. ISP terbit pada bulan Januari 2017.
2. PT. ISP beroperasi di luar Kawasan hutan, mendapatkan lahan secara sah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dimana lahan berada di Area Penggunaan Lain (APL) sejak awal mulanya, sehingga tidak membutuhkan izin pelepasan Kawasan hutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
3. Lahan yang kami miliki dan kelola ini merupakan bekas konsesi HPH PT. Hargas Industries di APL yang telah berakhir masa berlakunya sejak tahun 2001, tetapi PT. Hargas masih mengambil kayu yang ada di lahan tersebut sampai tahun 2015 dan berakhir sejak kami memulai proses sertifikat HGU.
4. Pada saat kami mulai beroperasi pada tahun 2015, tutupan lahan berupa semak belukar dan tegakan di HGU no. 00021 serta berupa semak belukar, tegakan dan sebagian kecil hutan muda di HGU no. 00022. Sehingga menurut aturan yang berlaku lahan tersebut dapat kami kembangkan untuk budidaya perkebunan kelapa sawit.
5. Saat ini, PT. ISP telah membuka seluruh area HGU seluas 1.040,54 Ha, dimana :
 - a. HGU no. 00021 seluas 420,17 telah dibuka dan ditanami kelapa sawit seluruhnya,
 - b. HGU no. 00022 sudah dibuka seluruhnya dan telah ditanami menuju 400 Ha dengan kelapa sawit.
6. Progress penanaman sawit sering terlambat karena curah hujan yang tinggi, kesulitan dalam memobilisasi tenaga kerja dan karena pandemi covid-19 di tahun 2020.
7. Merujuk kepada Qanun Pemerintah Provinsi Aceh, PT. ISP sudah memiliki kebun plasma seluas 30% atau setara dengan 338.96 Ha dan membentuk Koperasi sebagai wadah anggota plasma yang terdiri dari masyarakat Desa Pasir Belo dan Desa Singgersing.

Namun kami menyadari bahwa akhir-akhir ini tuntutan pembangunan perkebunan kelapa sawit dunia yang menetapkan standar yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan dan sosial, walau Pemerintah RI sendiri sudah membuat komitmen untuk mendukung

ks



peningkatan produksi CPO dalam negeri melalui program mandatory B10 – B100 yang mempunyai fungsi ganda, mengurangi impor solar dan meningkatkan serapan CPO dalam negeri yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani kelapa sawit di seluruh pelosok tanah air.

Walaupun demikian kami bersikap kooperatif untuk setiap rencana yang baik yang berhubungan dengan No Deforestation, Peat and Exploitation (NDPE) yang dapat kami jabarkan sebagai berikut :

8. PT. ISP telah menghentikan segala kegiatan *land clearing* untuk penanaman kelapa sawit di kedua bagian konsesi PT. ISP dan berkomitmen tidak melanjutkan *land clearing* ini di kemudian hari. Kalau memang ada, kami akan melindungi areal hutan yang tersisa untuk konservasi.
9. PT. ISP berkomitmen merestorasi bagian konsesi yang telah dibuka untuk dikembalikan fungsinya sebagai wilayah tangkapan air dan/atau habitat satwa liar yang kelak akan ditetapkan sebagai areal HCV PT. ISP. Luas areal yang akan direstorasi ini akan disesuaikan dengan kajian independen dengan melibatkan para ahli dan LSM lingkungan yang akan diundang untuk berpartisipasi pada kegiatan tersebut.
10. Bila dibutuhkan PT. ISP akan melakukan kajian *High Conservation Value* dan *High Carbon Stock* (HCV/HCS) melalui kerjasama dengan lembaga yang kredibel yang hasilnya akan menjadi pedoman dalam penyusunan wilayah konservasi di konsesi PT. ISP.
11. PT. ISP menggunakan dan memberdayakan Tenaga Kerja dengan mengacu kepada Perundang-Undangan Perburuhan yang berlaku serta tidak mempekerjakan anak-anak atau Tenaga Kerja di bawah umur. PT. ISP senantiasa mengoptimalkan Tenaga lokal untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sepanjang mereka dapat memenuhi persyaratan SOP perusahaan Perkebunan Sawit.
12. PT. ISP akan mendukung setiap upaya pencegahan konflik satwa seperti gajah, orangutan dan harimau yang kerap terjadi sekitar konsesi dengan membentuk unit mitigasi konflik satwa melalui bekerjasama dengan BKSDA Aceh dan LSM lingkungan lainnya.
13. PT. ISP mendukung rencana sambungan barrier gajah yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan dan mitra di Kapa Sesak hingga menyambung ke Subulussalam yang berada di utara areal PT. ISP guna mengatasi konflik yang sering terjadi di wilayah tersebut.
14. PT. ISP juga membuka diri bila bagian dari konsesi HGU atau lahan lain milik PT. ISP akan dijadikan salah satu tempat pelepasliaran orang utan ke hutan yang lebih luas di bagian timur konsesi yang memiliki tutupan hutan yang cukup baik. Banyaknya Orang Utan Sumatera yang di-*rescue* akibat konflik dengan masyarakat di Aceh Selatan dan Subulussalam sehingga membutuhkan tempat pelepasan yang layak.



15. PT. ISP berkomitmen untuk konservasi jenis tumbuhan langka seperti diptero carpacea terutama jenis endemic di bagian Selatan Leuser yaitu Kayu Kapur (*Dryobalanops aromatica*) di dalam konsesi maupun lahan masyarakat yang membutuhkannya serta mengembangkan cara pengolahan spesies ini untuk kebutuhan minyak esensial secara lestari (bibit dapat disediakan oleh nursery atau yang ahli di bidangnya).
16. PT. ISP sepanjang memungkinkan akan mendukung peningkatan pengelolaan Hutan Desa Pasir Belo yang telah disahkan melalui keputusan Menteri LHK.
17. PT. ISP sepanjang memungkinkan akan mendukung pelestarian adat istiadat masyarakat Pasir Belo yang memiliki budaya dan sejarah panjang dan khas. Salah satunya dengan adanya makam Raja Pasir Belo yang kerap dikunjungi para penziarah namun tidak terpublikasi dengan baik.
18. PT. ISP sepanjang memungkinkan akan mendukung dan mendorong pengembangan wisata alam di sekitar Lae Soraya yang memiliki keindahan alam dan potensi yang besar sebagai penggerak ekonomi alternative bagi masyarakat sekitar.
19. Kami membuka diri bekerjasama dengan semua stakeholder dan LSM Lingkungan baik lokal, nasional dan internasional yang bersertifikasi lokal, nasional dan internasional, guna membangun perkebunan kelapa sawit PT. ISP yang bersertifikasi baik nasional (ISPO) maupun internasional (RSPO).

Demikian komitmen ini kami sampaikan kepada para pihak untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit PT. Indo Sawit Perkasa yang lebih baik di masa mendatang.

Subulussalam, 21 Oktober 2020

PT. Indo Sawit Perkasa

Ir. Hendy Sibuea
Direktur

Salinan komitmen ini disampaikan juga kepada :

- Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh
- BKSDA Aceh
- Rainforest Action Network